

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Panti Sosial Bina Grahita Belaian Kasih yang berlokasi di Jl. Peta Utara No.29, RT.2/RW.7, Pegadungan, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11840. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam kurung waktu 3 bulan, terhitung dari bulan April 2023 sampai dengan Juni 2023.

3.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan, dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007). Metode ini digunakan agar mengetahui lebih rinci bagaimana pelaksanaan program pelatihan ADL yang diberikan oleh Panti Sosial Bina Grahita Belaian Kasih untuk menumbuhkan kemandirian anak disabilitas intelektual.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting untuk memperoleh suatu data yang dibutuhkan. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik yang penting dalam penelitian kualitatif. Menurut (Wayan Surendra, 2018) Observasi

sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah mengamati sesuatu kejadian atau peristiwa melalui panca indra atau dengan memakai alat elektronik.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung atau mengamati secara langsung dengan tidak mengikuti kegiatan tersebut dan secara tidak langsung yang dimana peneliti akan mengamati melalui sosial media terkait bagaimana proses pelaksanaan program pelatihan ADL untuk menanamkan kemandirian anak disabilitas intelektual di Panti Sosial Bina Grahita Belaian Kasih.

2. Wawancara

Lincoln dan Guba dalam Wayan Surendra, tahun 2018 menjelaskan bahwa wawancara merupakan percakapan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan konstruksi yang terjadi mengenai orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi pengakuan dan sebagainya (Wayan Narendra, 2018). Maka dari itu, untuk mendapatkan data dan informasi yang mendalam, peneliti akan melakukan wawancara dengan berbagai informan yang ada di Panti Sosial Bina Grahita Belaian Kasih.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pendukung dalam teknik pengumpulan data. Proses pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ialah dengan cara mempelajari literasi-literasi, dokumen, foto, serta bahan-bahan lain yang berkaitan dengan penelitian.

Dokumentasi yang akan dilampirkan peneliti yaitu berupa kegiatan-kegiatan selama penelitian ini berlangsung mulai dari tahap wawancara dan observasi terkait kegiatan tersebut.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Informan dalam penelitian merupakan seseorang yang memiliki berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Terdapat

berbagai macam cara untuk menentukan seorang informan, salah satunya ialah menggunakan teknik purposive. Teknik purposive ialah teknik pengambilan sampel sumber data menggunakan pertimbangan tertentu dengan kata lain informan dipilih karena dianggap sebagai orang-orang yang tepat dan mampu memberikan informasi sesuai kebutuhan penulis. Dalam penelitian ini narasumber berjumlah 4 orang, yakni 1 orang Pekerja Sosial dengan pertimbangan 1 narasumber yang mengetahui secara langsung bagaimana gambaran umum mengenai pelatihan ADL, 1 orang pelatih atau instruktur pelatihan ADL sebagaimana narasumber tersebut merupakan seseorang yang mengerti bagaimana tahapan dilapangan pada saat proses pelatihan ADL, dan 2 orang pengasuh dengan pertimbangan karena narasumber tersebut orang yang tahu bagaimana tingkah laku serta tumbuh kembang keseharian warga binaan.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Informan	Informasi yang dibutuhkan	Jumlah
1.	Pekerja Sosial	Informasi terkait gambaran umum program pelatihan <i>activity daily living</i> (ADL)	1 Informan
2.	Pelatih atau instruktur pelatihan <i>activity daily living</i> (ADL)	Informasi terkait proses pelaksanaan pelatihan <i>activity daily living</i> (ADL)	1 Informan
3.	Pendamping anak disabilitas intelektual	Informasi terkait manfaat atau pengaruh pelatihan <i>activity daily living</i> (ADL) terhadap anak disabilitas intelektual	2 Informan
4.	Penerima Manfaat	Informasi terkait manfaat yang didapatkan setelah	2 Informan

		diberikan pelatihan <i>Activity Daily Living ADL</i>	
--	--	--	--

3.5 Validasi Data

Validasi data merupakan suatu kegiatan dalam penelitian yang dilakukan guna memastikan bahwa pemangku kepentingan atas hasil akhir penelitian benar dan sesuai harapan dari rumusan masalah terpenuhi. Sehingga dalam hal ini kegunaannya mampu untuk memberikan ciri keilmiahan yang baik dan benar (Sugiono, 2012). Peneliti menggunakan triangulasi agar data yang didapatkan benar-benar sesuai dengan maksud dan tujuan dari penelitian ini. Dalam proses ini peneliti akan melakukan uji kevalidan data menggunakan teknik triangulasi yang dimana bertujuan untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan data dari hasil observasi dan wawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2009:89) menyatakan “analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain”. Dimana dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Sebagaimana yang di kemukakan oleh Miles and Huberman dalam Sugiyono (2018:246) :

1. Reduksi data, dimana dalam hal ini peneliti akan focus pada merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai topik penelitian.

2. Penyajian data, pada tahap ini kumpulan informasi disajikan dengan relevan untuk dilakukan penarikan kesimpulan.
3. Penarikan kesimpulan, Menurut Sugiyono (2018:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Temuan ini dapat berupa deksripsi atau gambaran suatu objek.